



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Genre merupakan sebuah bentuk, klasifikasi, ragam serta kriteria. Genre memiliki banyak keunikan tersendiri, yang beragam sesuai dengan jenis genre tersebut. Genre merupakan sebuah pembeda. Genre menggolongkan setiap perbedaan – perbedaan yang dimiliki ke dalam sebuah klasifikasi tertentu. Layaknya seorang individu yang memiliki asal muasal dan latar belakang kehidupan yang berbeda seperti, perbedaan kelompok, suku, atau ras tertentu, genre juga memiliki perbedaannya tersendiri. Genre memiliki, sejarah hidup, perkembangan, konvensi serta kontroversi-nya masing – masing.

Berangkat dari keresahan penulis terhadap kurangnya bentuk perhatian penulis skenario akan pemahaman terhadap kayanya keunikan yang dimiliki sebuah genre, ada baiknya penulis skenario memahami terlebih dahulu pentingnya sebuah cerita. Seperti yang dikutip oleh Seibo (2015) beliau mengatakan bahwa sebuah kisah, cerita, atau skenario sudah dibentuk sejak dahulu kala dan memiliki peran penting dalam kehidupan. Cerita dibuat ke dalam bentuk, ketakutan, bentuk emosional, serta fakta yang berbeda – beda (hlm. x).

Hal tersebut, menggaris bawahi pentingnya peran penulis skenario untuk memahami bentuk dan komponen dari sebuah cerita dengan genre – genre tertentu.

Keunikan yang dimiliki di dalam setiap genre perlu kembali dieksplor untuk memperkuat setiap penulis skenario dalam membentuk naskah sesuai dengan genre yang sudah ditentukan pada tahap pengembangan cerita.

Penulis berangkat dari pemahaman terhadap definisi sebuah genre. Kemudian pembahasan dikerucutkan kepada elemen – elemen yang dimiliki yang dimiliki oleh genre *romantic romedy* atau yang sering disebut sebagai *romcom*, kemudian dibatasi dengan elemen konvensi yang dimiliki oleh *romcom*. Elemen – elemen konvensi yang terdapat di dalam *romcom*, diterapkan ke dalam penulisan naskah film pendek “Senja Bersemi”.

Warshow (1974) menyatakan bahwa variasi merupakan hal yang dibutuhkan untuk menciptakan sebuah tipe genre agar tidak menjadi sama, kita tidak ingin melihat film dengan bentuk yang sama terus menerus (hlm, 147). Kebutuhan audiens atas berbagai macam genre yang disajikan membuat genre menjadi sebuah keragaman yang berbeda dan memiliki keunikannya masing – masing.

Film pendek “Senja Bersemi” dikemas dengan genre *romcom*, Mortimer (2010) mengatakan bahwa *romantic comedy* merupakan sebuah sub-genre dari genre komedi dengan klasifikasi nya yaitu *romance*. Genre ini menceritakan

bagaimana sebuah hubungan berlangsung yang dijalani oleh dua individu dengan karakter atau watak yang berbeda serta dikemas dengan unsur komedi (hlm, 4).

Pada penulisan naskah skenario film pendek “Senja Bersemi” cerita yang berlangsung dikemas dengan genre *romcom*. Elemen konvensi di dalam genre *romcom*, merupakan elemen yang diangkat penulis dalam pembahasan tugas akhir ini. Konvensi menurut Keith (2007) merupakan sebuah medium yang sering digunakan dalam bentuk naratif yang ingin disampaikan di dalam sebuah cerita. Dialog, penentuan bentuk musik, gaya bercerita dan pola dalam *mise-en-scene* dibuktikan di dalam setiap elemen konvensi pada genre (hlm. 10).

Penulis mengangkat elemen konvensi di dalam *romcom*, sebagai elemen – elemen yang diterapkan dalam menuliskan naskah skenario film pendek “Senja Bersemi”. Dengan berangkatnya keinginan penulis untuk mengacu pada elemen konvensi dalam genre *romcom*, penulis dapat merelasikan bentuk elemen yang sudah didapatkan ke dalam penulisan naskah skenario film pendek “Senja Bersemi”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan elemen – elemen dalam genre *romantic comedy* ke dalam penulisan skenario film pendek “Senja Bersemi” ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembahasan Tugas Akhir ini akan dibatasi dengan elemen – elemen konvensi yang terdapat di dalam genre *romantic comedy* menurut pemahaman Grindon (2011), yaitu;

1. Karakter,
2. *Masquerade*,
3. Ideologi,
4. *Love and Laughter*

Kemudian diterapkan ke dalam penulisan naskah film pendek “Senja Bersemi”.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tugas akhir ini bertujuan untuk memotivasi penulis skenario untuk kembali mengeksplorasi genre yang dimiliki oleh sebuah film. Berangkat dari hal tersebut, sebuah elemen konvensi dalam genre dapat memperkaya penulis skenario untuk membentuk naskah. Penulis membatasi elemen konvensi dalam genre *romcom*, seperti: karakter, *masquerade*, ideologi, dan *love and laughter*. Elemen tersebut akan mempengaruhi seluruh motivasi karakter di dalam struktur naratif di dalam skenario film pendek “Senja Bersemi” dan menjadi peran penting bagi kru untuk mengambil keputusan – keputusan yang berkaitan dengan seluruh proses produksi.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat yang diberikan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis lebih sadar akan pentingnya pemahaman terhadap sebuah genre. Genre dengan nilai historik serta elemen – elemen dan keunikannya, membantu penulis untuk lebih mudah dalam memahami bentuk elemen dalam genre dan menjadi penentu setiap motivasi yang menjadi pacuan dalam menulis serta mengembangkan naskah film pendek “Senja Bersemi”.

2. Dengan ditulisnya topik mengenai penerapanelemen *romantic comedy* dalam penulisan naskah skenario film pendek “Senja Bersemi”, penulis selaku penulis skenario di dalam film pendek “Senja Bersemi” berharap laporan ini dapat meningkatkan kepedulian seorang *filmmaker* dan para pembaca dalam memahami sebuah genre tertentu, serta memberikan pengetahuan – pengetahuan yang baru bagi para pembaca, terutama bagi pembaca yang tertarik dalam bidang penulisan skenario serta pemahaman atas sebuah genre.

3. Dengan ditulisnya laporan ini, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa/i sebagai penambah wawasan serta ilmu bagi seluruh civitas akademika Universitas yang tertarik dalam dalam bidang ini dan dapat berguna sebagai referensi oleh perpustakaan Universitas.

UMMN